

## KONSEP TA'LIM DALAM AL-QUR-AN DAN IMPLIKASINYA PADA PENDIDIKAN ISLAM MODERN

Sandrina Kurnia Sari<sup>1</sup>, Nita Yuli Astuti<sup>2</sup>

<sup>1</sup> UIN Walisongo Semarang

<sup>2</sup> UIN Walisongo Semarang

---

### Info Artikel :

Diterima 15 Desember 2024  
Direvisi 20 Februari 2025  
Dipublikasikan 30 April 2025

---

### ABSTRAK ( 9PT)

Artikel ini menganalisis konsep ta'lim dalam pendidikan Islam melalui pendekatan tinjauan pustaka. Ta'lim yang berarti proses transfer ilmu pengetahuan tidak hanya terfokus pada aspek akademis saja, namun juga pada pembentukan karakter dan nilai moral individu. Dengan mengacu pada ajaran Al-Quran, ta'lim menekankan pentingnya integrasi antara ilmu pengetahuan dan spiritual dalam pendidikan, Penelitian ini mengumpulkan dan

Penelitian ini mengumpulkan dan

#### Kata Kunci:

Ta'lim  
Al-Qur'an Pendidikan Modern

mengevaluasi sumber-sumber literatur yang relevan untuk memahami tantangan yang dihadapi pendidikan Islam di era modern, termasuk globalisasi dan kemajuan teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip ta'lim sangat penting untuk menghasilkan generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan mampu menghadapi kompleksitas zaman. Kesimpulan penelitian ini memberikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya serta penerapan praktis dalam pendidikan Islam, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan yang lebih efektif dan relevan.

### ABSTRACT

*This article analyzes the concept of ta'lim in Islamic education through a literature review approach. Ta'lim, which means the process of transferring knowledge, is not only focused on academic aspects, but also on the formation of individual character and moral values. By referring to the teachings of the Koran, ta'lim emphasizes the importance of integration between science and spirituality in education. This research collects and evaluates relevant literature sources to understand the challenges facing Islamic education in the modern era, including globalization and technological advances. The research results show that the application of ta'lim principles is very important to produce a generation that is intelligent, has noble character, and is able to face the complexities of the times. The conclusion of this research provides recommendations for further research as well as practical application in Islamic education, so that it is hoped that it can contribute to the development of more effective and relevant education.*



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

### Koresponden:

Sandrina Kurnia Sari, Nita Yuli Astuti

Email: sandrinakurniasari27@gmail.com, nitayuli@walisongo.ac.id

---

### Pendahuluan

Pendidikan sering diistilahkan menjadi tiga istilah yaitu ta'lim, tarbiyah dan ta'dib. Selain itu juga bisa diartikan dengan arti tarbiyah lho Pada pembahasan kali ini kita akan membahas mengenai pengertian ta'lim. Ta'lim secara sederhana diartikan sebagai proses transfer pengetahuan (knowledge transfer) mencakup domain kognisi siswa (Ulfah, 2011). Penjelasan Ibnu Mandzur dalam Lisan al-'Arab Kata ta'lim berasal dari kata 'allama, yang berasal dari kata 'alima yang berarti prestasi pengetahuan nyata. Pendidikan

merupakan pilar utama dalam pembentukan karakter dan intelektualitas individu. Dalam tradisi Islam, pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan spiritual dan moral. Al-Qur'an, sebagai sumber utama ajaran Islam, memberikan panduan yang komprehensif mengenai konsep ta'lim, yang berarti pengajaran atau pendidikan. Konsep ini menekankan pentingnya proses belajar mengajar yang berlandaskan nilai-nilai agama dan etika. Dalam Al-Qur'an, ta'lim diartikan lebih dari sekadar transfer ilmu; ia mencakup pembentukan akhlak dan karakter. Misalnya, ayat-ayat yang berbicara tentang pentingnya ilmu dan hikmah, seperti dalam Surah Al-Mujadila (58:11) yang menyatakan, "Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat." Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan iman saling terkait dalam membentuk individu yang berkualitas.

Di era modern, tantangan yang dihadapi oleh pendidikan Islam semakin kompleks, terutama dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip ta'lim dalam Al-Qur'an dapat diadaptasi dalam sistem pendidikan Islam kontemporer. Implementasi nilai-nilai ta'lim dapat membantu mendidik generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral yang tinggi dan kesadaran spiritual. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis konsep ta'lim dalam Al-Qur'an dan menjelaskan implikasinya terhadap praktik (Ulfa, 2011) pendidikan Islam modern. Dengan pemahaman yang mendalam tentang ta'lim, diharapkan pendidikan Islam dapat menghasilkan individu yang mampu menghadapi tantangan zaman dengan bijak dan beretika.

## **Metode**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk menganalisis konsep ta'lim dalam pendidikan Islam. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi berbagai sumber literatur, termasuk buku, jurnal ilmiah, dan artikel populer yang membahas ta'lim dan praktik pendidikan Islam. Kriteria pemilihan sumber mencakup publikasi yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir dan diakui secara akademis (Munib & Wulandari, 2021). Melalui pencarian di database akademik seperti Google Scholar dan JSTOR, data yang relevan dikumpulkan dan diorganisir. Informasi yang diperoleh kemudian dirangkum untuk menggali tema-tema utama, seperti definisi ta'lim, tantangan pendidikan Islam di era modern, serta implikasi praktis dari ta'lim dalam pengembangan karakter dan moral individu.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan analisis isi, di mana informasi dari berbagai sumber dikelompokkan berdasarkan tema yang muncul. Proses ini mencakup kategorisasi, sintesis, dan evaluasi terhadap kelebihan serta kekurangan dari setiap sumber (Hartanto & Dani, 2020). Hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang merangkum temuan utama, memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai ta'lim dan relevansinya dalam konteks pendidikan Islam saat ini. Akhirnya, kesimpulan penelitian akan merangkum temuan penting dan memberikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut dan aplikasi praktis dalam pendidikan Islam, sehingga diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan pendidikan yang lebih baik.

## **Hasil dan Pembahasan**

Dalam pembahasan mengenai ta'lim dalam pendidikan Islam, dapat disimpulkan bahwa konsep ini sangat penting dan relevan dalam membentuk karakter dan intelektualitas individu. Ta'lim bukan sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga mencakup aspek moral dan spiritual yang esensial dalam pendidikan (Dengan & Pembelajaran, 2017). Dengan mengacu pada ajaran Al-Qur'an, ta'lim mengajak kita untuk tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan akhlak yang baik. Tantangan pendidikan Islam di era modern, seperti globalisasi dan kemajuan teknologi, memerlukan adaptasi nilai-nilai ta'lim agar dapat mencetak generasi yang cerdas, beretika, dan mampu menghadapi kompleksitas zaman. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi komponen-komponen yang mendukung implementasi ta'lim dalam praktik pendidikan Islam, yang akan dibahas lebih lanjut di bawah ini.

### **A. Pengertian Ta'lim**

Ta'lim dalam konteks pendidikan Islam memiliki makna yang sangat mendalam. Secara etimologis, kata ta'lim berasal dari akar kata 'allama yang berarti mengajarkan atau memberi pengetahuan (Pulungan, 2022). Dalam konteks ini, ta'lim bukan hanya sekadar transfer informasi, tetapi mencakup proses pembelajaran yang menyeluruh dan terintegrasi. Dalam Lisan al-'Arab, Ibnu Mandzur menunjukkan bahwa ta'lim adalah proses yang menghasilkan prestasi pengetahuan nyata, yang tidak hanya melibatkan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Pendidikan dalam konteks ta'lim adalah upaya sistematis untuk menanamkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai moral kepada individu (Hamid, 2021). Proses ini bertujuan untuk membimbing siswa agar dapat memahami dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari, serta membentuk karakter yang baik. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan adalah pilar utama dalam pembentukan karakter dan intelektualitas individu.

#### **B. Pendidikan dalam Tradisi Islam**

Dalam tradisi Islam, pendidikan memiliki dimensi spiritual dan moral yang sangat penting. Konsep ta'lim tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai agama dan etika. Al-Qur'an berfungsi sebagai sumber utama ajaran Islam yang menyediakan panduan mendalam mengenai pendidikan (Jurnal et al., 2024). Dalam konteks ini, ta'lim diartikan lebih dari sekadar transfer ilmu; ia juga mencakup pembentukan akhlak dan karakter.

Misalnya, dalam Surah Al-Mujadila (58:11), Allah berfirman, "Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat." Ayat ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan iman saling terkait dan berkontribusi pada pembentukan individu yang berkualitas. Dengan demikian, pendidikan dalam Islam tidak hanya fokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pengembangan spiritual yang berkelanjutan.

#### **C. Konsep Ta'lim dalam Al-Qur'an**

Al-Qur'an mengajarkan bahwa ilmu adalah cahaya yang menerangi jalan hidup manusia. Dalam banyak ayat, Allah menekankan pentingnya mencari ilmu, seperti dalam Surah Al-Alaq (96:1-5), yang mengandung perintah pertama kepada Nabi Muhammad untuk membaca. Proses belajar mengajar dalam Islam harus berlandaskan pada nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan kebijaksanaan. Ini menunjukkan bahwa ta'lim dalam konteks pendidikan Islam mencakup aspek moral dan etika yang sangat penting (Maskhuroh, 2021).

Konsep ta'lim dalam Al-Qur'an juga menekankan pentingnya metode pengajaran yang efektif. Metode ini harus menciptakan suasana yang kondusif bagi siswa untuk belajar dan berkembang. Dalam tradisi Nabi Muhammad SAW, kita melihat contoh nyata dari praktik ta'lim yang melibatkan dialog, diskusi, dan contoh yang baik.

#### **D. Tantangan Pendidikan Islam di Era Modern**

Di era modern, pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Globalisasi dan kemajuan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam cara orang belajar dan mengakses informasi. Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip ta'lim dalam Al-Qur'an dapat diadaptasi dalam sistem pendidikan Islam kontemporer.

Salah satu tantangan utama adalah bagaimana mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan tanpa kehilangan nilai-nilai agama dan moral. Pendidikan Islam harus mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan proses belajar mengajar, sambil tetap mempertahankan esensi ta'lim yang berlandaskan nilai-nilai spiritual dan etika. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan Islam perlu dirancang agar relevan dengan kebutuhan zaman, tetapi tetap berpegang pada prinsip-prinsip ajaran Islam.

#### **E. Implikasi Konsep Ta'lim dalam Praktik Pendidikan Islam**

Implementasi konsep ta'lim dalam praktik pendidikan Islam dapat menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral yang tinggi dan kesadaran spiritual (Neng, 2023). Proses pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai ta'lim dapat membantu menciptakan individu yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan bertanggung jawab.

Dalam praktiknya, pendidikan Islam harus melibatkan kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua. Guru sebagai pengajar tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pembimbing yang mampu memberikan teladan yang baik. Siswa perlu diberikan ruang untuk berinteraksi, berdiskusi, dan mengembangkan pemikiran mereka. Selain itu, peran orang tua sangat penting dalam mendukung pendidikan anak di rumah, sehingga nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa ta'lim merupakan konsep fundamental dalam pendidikan Islam yang mengutamakan transfer ilmu serta pembentukan karakter dan akhlak individu. Konsep ini tidak hanya menekankan pentingnya aspek akademis, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan etika yang dituangkan dalam Al-Qur'an. Di tengah tantangan modern seperti globalisasi dan kemajuan teknologi, penerapan prinsip ta'lim menjadi semakin relevan untuk menghasilkan generasi yang cerdas, beretika, dan mampu menghadapi kompleksitas zaman. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang ta'lim dan implementasinya dalam praktik pendidikan Islam sangat penting untuk menjamin pendidikan yang holistik dan komprehensif, sehingga dapat menghasilkan individu yang berkualitas dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Secara keseluruhan, ta'lim dalam konteks pendidikan Islam merupakan suatu proses yang holistik dan komprehensif. Pendidikan yang berdasarkan prinsip ta'lim dapat menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas, namun juga berakhlak mulia dan sadar spiritual. Dalam menghadapi tantangan zaman, pendidikan Islam perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan globalisasi, dengan tetap menjaga nilai-nilai esensial agama.

## Referensi

- Dengan, R., & Pembelajaran, K. (2017). *Ta'lim dalam al-qur'an dan relevansinya dengan konsep pembelajaran dalam pendidikan islam*. 1–133.
- Hamid, A. (2021). *Pengertian Ta'lim Dalam Al-Qur'an*. 3120190169, 2–3.
- Hartanto, R. S., & Dani, H. (2020). Studi Literatur: pengembangan media pembelajaran dengan software autocad. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 6(1).
- Jurnal, R., Islam, S., Rochim, M. F., & Tolchah, M. (2024). *Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam dalam Al-Quran*. 10(3), 1228–1241.
- Maskhuroh, L. (2021). Ta'lim Dalam Al-Quran (Kajian Tafsir Tematik Dalam Al-Quran). *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(3), 318–331.
- Munib, A., & Wulandari, F. (2021). Studi Literatur: Efektivitas Model Kooperatif Tipe Course Review Horay Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 160–172. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i1.16154>
- Neng, N. N. (2023). Konsep Peserta Didik Dalam Alquran Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam Era Digital. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 7(1). <https://doi.org/10.47006/er.v7i1.13386>
- Pulungan, M. A. A. (2022). Konsep Dasar Pendidikan Dalam Islam: Ta'lim, Tarbiyah, Dan Ta'dib. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(3), 247–256. <https://www.e-journal.ikhac.ac.id/index.php/NAZHRUNA/article/view/41/37>
- Ulfah, M. (2011). Implementasi Konsep Ta'Dib Dalam Pendidikan Islam Untuk Mewujudkan Siswa Yang Berkarakter. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 12(1), 106. <https://doi.org/10.22373/jid.v12i1.441>